

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era moderen sekarang ini perlu kita ketahui bahwa olahraga merupakan salah satu yang penting dalam kehidupan, artinya dalam usaha kita bersama untuk memebangun manusia yang sehat seutuhnya baik jasmani dan rohaninya, manusia yang mempunyai keseimbangan, keselarasan dan keserasian dalam hubungan dengan tuhan yang maha esa, dalam hubungan antara sesama manusia baik seagai manusia pribadi maupun sebaigai mahluk sosial dan anggota masiyarakat, dalam hubungan antara bangsa-bangsa didunia dan dalam mengejjar cita -cita kebahagiaan hidup.

Olahraga sudah ada sejak manusia hidup, yang dimaksud degan olahraga adalah gerakannya tubuh dalam jangka waktu tertentu. Ciri penting olahraga adalah gerakan yang sistematis, metodis dengan penggunaan otot dan di miliknya tujuan tertentu. Olahraga di tinjau dari segi tujuannya dapat di kelompokkan kedalam olahraga prestasi, olahraga regreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga kesehatan.

Olahraga berdasarkan kata asalnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kaum bangsawan (Aristokrat) yaitu dari kata *field sport*, yang terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu menembak dan berburu dan dilakukan di waktu senggang. Berdasarkan hakekatnya olahraga adalah kegiatan otot besar dengan penggunaan energi tertentu untuk peningkatan kualitas hidup manusia.

Dua arah perkembangan olahraga saat ini adalah olahraga sebagai pencapaian prestasi (olahraga prestasi) dan olahraga sebagai kegiatan rekreasi didalamnya tersedia kemungkinan-kemungkinan untuk dijumpainya kegiatan kesenangan, keakraban dalam pergaulan dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM).

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan faktor utama untuk mendorong perkembangan olahraga dalam mencapai prestasi yang tinggi. Melihat begitu pentingnya peranan olahraga dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia umumnya dan Provinsi Gorontalo Khususnya, maka sebagai orang yang berkecimpung dalam bidang olahraga, seyogyanya bagaimana turut memikirkan dan mencari jalan untuk pengembangan olahraga. Sebagai guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan melalui pengajaran yang terencana dengan menggunakan metode-metode yang efektif dan efisien agar tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang giat-giatnya menjalankan program olahraga yang telah dicanangkan lewat rencana pembangunan nasional, sehingga sebagai tenaga-tenaga yang mempunyai tanggung jawab dalam bidang ini diharapkan dapat berperan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna bagi kemajuan dunia pendidikan jasmani dan olahraga.

Menyadari bahwa begitu pentingnya peranan olahraga dalam peningkatan sumber daya manusia, maka pemerintah melalui Menteri Pemuda dan Olahraga telah mengeluarkan panji olahraga nasional yaitu “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”. Dalam merealisasikan program pemerintah

tersebut, diperlukan keterlibatan dari seluruh anggota masyarakat dalam pelaksanaannya, apalagi bagi para Pembina, pelatih serta guru olahraga, maupun orang-orang yang bergerak di bidang olahraga yang merupakan ujung tombak dalam penerapannya.

Dalam dunia olahraga banyak faktor yang turut mempengaruhi, terwujudnya tujuan yang diharapkan antara lain : sarana dan prasarana olahraga, tenaga penggerak olahraga, yang di dalamnya pendekatan ilmiah dalam olahraga serta cara ataupun metode yang tepat di samping unsur-unsur penunjang lainnya.

Salah satu tujuan dalam pembinaan olahraga adalah prestasi. Prestasi merupakan masalah yang kompleks, karena berprestasi dalam olahraga adalah salah satu usaha untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa. Untuk mewujudkan prestasi tentunya bukanlah hal yang mudah, karena banyak faktor yang turut mempengaruhi. Hal-hal yang perlu diperhatikan antaranya unsur pembinaan olahraga dari usia dini.

Sepaktakraw merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh sebuah net dengan ketinggian 1,55 meter. Permainan ini dimulai dengan melakukan servis, oleh tekong ke daerah lapangan lawan. Pemain regu lawan memainkan bola menggunakan seluruh anggota badan selain tangan, setiap regu paling banyak boleh memainkan bola dengan tiga kali sentuhan. Jumlah pemain masing-masing regu terdiri dari tiga orang pemain, (tekong, apit kiri, dan apit kanan) dengan seorang pemain cadangan. Sehingga untuk dapat bermain sepaktakraw yang baik

maka pemain harus memiliki keterampilan yang baik. Keterampilan yang baik adalah kemampuan dasar bermain sepak takraw.

Perkembangan olahraga sepak takraw dewasa ini sudah menjadi bagian dari olahraga yang memasyarakat, terbukti beberapa daerah banyak masyarakat yang menggemari dan memainkan olahraga tersebut. Yang menjadi daya tarik dalam olahraga ini adalah disamping sarana dan prasarana yang sangat sederhana dan murah, olahraga ini mengandung unsur akrobatik yang menarik. Para pemain akan merasa bangga jika dapat memperlihatkan kemahirannya dalam memainkan bola, dan bagi yang menyaksikan akan terhibur dengan atraksi-atraksi yang ditampilkan.

Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan pesat di Gorontalo, akhir-akhir ini makin maju dan dikenal oleh masyarakat. Salah satu contoh di pekan olahraga nasional (PON) Jawa Barat pada bulan September tahun 2016 kemarin atlet sepak takraw meraih medali emas di nomor beregu dan tim. Kemudian dalam event SEA GAMES Malaysia pada bulan Agustus 2017 Gorontalo mewakilkan 4 orang atlet dan 1 pelatih untuk berlaga di event tersebut dan alhasil meraih 2 perunggu dan 1 medali perak. Hal ini sangat memberikan motivasi bagi olahraga sepak takraw sendiri yang ada di provinsi Gorontalo.

Berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama mengembangkan kemampuan seorang atlet melalui media pendidikan.

Karena menciptakan regenerasi atlet sepak takraw perlu di bina melalui media pendidikan.

Sama dengan olahraga lainnya, sepak takraw juga terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Terbukti dengan adanya pertandingan atau event di daerah masing-masing. Sedangkan untuk event atau kompetisi yang dilaksanakan untuk anak-anak pelajar antara lain pekan olahraga nasional (POPNAS) yang sebelumnya provinsi Gorontalo meraih medali emas pada tahun 2009 cabang sepaktakraw di jogjakarta, Kejuaraan Nasional PPLP Sepaktakraw (KEJURNAS) meraih medali emas pada tahun 2009 di Kalimantan Barat, tahun 2010 di Jawa Tengah, dan event lainnya provinsi Gorontalo sudah banyak mengantongi prestasi dalam event tersebut. Sehingga dalam mempertahankan prestasi ini perlu melakukan banyak program latihan gemilang sehingga atlet provinsi Gorontalo setiap tahun selalu mewakili atletnya berjaya di kanca nasional maupun internasional.

Di daerah Gorontalo pun demikian terdapat pusat pembinaan atlet pelajar bagi siswa dan mahasiswa sebagai persiapan dalam *even-even* daerah sampai ke tingkat Nasional dan Internasional yang didalamnya juga termasuk pembinaan cabang olahraga sepak takraw. Sebagai gambaran di kejuaraan nasional sepaktakraw antar pelajar nampak persaingan semakin tajam dan cukup merata.

Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua *stakeholder* sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari kalangan usia dini melalui

pembentukan klub olahraga usia dini, kela olahraga maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLP.

Semakin banyak wadah pembinaan yang disediakan maka akan semakin banyak atlet yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga yang dibina. Pusat pendidikan latihan pelajar (PPLP) sendiri merupakan salah satu wadah pengembangan bakat atlet, khususnya sepak takraw. Pelatihan diselenggarakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu, dan minggu pada dua sesi yaitu pagi dan sore. Atlet yang melakukan latihan adalah atlet yang telah di seleksi di sekolah-sekolah yang ada di provinsi Gorontalo.

Berbagai macam bentuk latihan dilaksanakan. Mulai keterampilan dasar, kerja sama dan taktik bertanding. Agar dapat menguasai teknik dasar yang baik perlu waktu yang cukup lama. Masing-masing atlet membutuhkan waktu yang tidak sama, bakat minat dan kesungguhan hati berlatih sangat menentukan penguasaan keterampilan bermain sepaktakraw.

Latihan merupakan faktor penting yang harus dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk mencapai prestasi yang tinggi. Aspek-aspek yang mendukung pencapaian prestasi sepaktakraw baik fisik, teknik, taktik dan mental harus ditingkatkan. Sebagai langkah awal dalam pelatihan sepaktakraw yaitu latihan teknik dasar permainan sepak takraw. Untuk membentuk tim sepaktakraw yang tangguh, membutuhkan rencana latihan yang tepat dan terarah dengan pendekatan ilmiah, melalui penelitian. Penelitian merupakan langkah yang tepat

guna mengetahui perbedaan kemampuan dalam berbagai tehnik dasar permainan sepak takraw.

Di PPLP sendiri peneliti yang notabennya adalah seorang atlet nasional sepak takraw melakukan observasi sejauh mana perkembangan atlet sepak takraw yang sedang berlatih. Setelah melihat kegiatan latihan, peneliti menemukan sedikit masalah ketika seorang tekong melakukan servis dalam permainan sepak takraw, kegagalan tersebut rupanya seorang tekong sangat sulit mengarahkan bola ke tepat sasaran yang di inginkan dan mematikan lawan, seperti kita ketahui servis merupakan pukulan awal dan sekarang ini servis merupakan pukulan yang sangat mematikan lawan atau bisa dikatakan dapat menghasilkan poin, sehingga perlu dikembangkan dan dilatih.

Sehingga untuk dapat mengembangkan kreativitas seorang tekong dalam melakukan servis peneliti mencarikan model latihan yang dapat meminimalisir kekurangan tekong dalam hal ketepatan servis, dan latihannya adalah dengan menggunakan bola gantung, dengan tujuan melatih perkenaan bola dan melihat sasaran bola setelah di sepak. Sehingga peneliti merumuskan suatu judul penelitian dengan judul : Pengaruh latihan servis menggunakan bola gantung terhadap ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Sejauh mana tingkat kemampuan atlet dalam mengembangkan aktivitas latihan sepak takraw? Apakah dengan menggunakan model latihan dapat mempengaruhi ketepatan servis atas permainan sepak

takraw?; Apakah model latihan dengan menggunakan bola gantung mempengaruhi ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw pada Atlet PPLP Provinsi Gorontalo?; Jika ada, berapa besar pengaruhnya.

1.3. Rumusan Masalah

Di dalam setiap pelaksanaan penelitian selalu bertitik tolak dari adanya permasalahan yang dihadapi, yang segera perlu diteliti, dikaji, dianalisa serta selanjutnya diusahakan solusi pemecahnya. Permasalahan dalam penelitian ini maka penulis bagi menjadi beberapa permasalahan “Apakah terdapat pengaruh model latihan servis menggunakan bola gantung terhadap ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw pada atlet PPLP Provinsi Gorontalo”?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model latihan menggunakan bola gantung terhadap ketepatan servis atas dalam permainan sepak takraw pada atlet PPLP Provinsi Gorontalo.

1.5. Mamfaat Penelitian

1.5.1 Segi toritis

Mamfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang berkepentingan atau yang membacanya :

1. Bagi pihak instansi, informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran dan latihan terutama dalam meningkatkan prestasi sepak takraw di instansi tersebut.

2. Memberikan informasi kepada pelatih dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan latihan
3. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini
4. Berguna bagi pembaca yaitu dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam peningkatan prestasi atlet terutama dalam peningkatan keterampilan bermain sepakbola.

1.5.2 Segi Praktis

Setelah mengetahui pengaruh model latihan servis menggunakan bola gantung terhadap ketepatan servis atas dalam permainan sepakbola pada penelitian ini, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pelatih dan atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga dan untuk meningkatkan prestasi dalam ilmu keolahragaan.
2. Sebagai perbandingan bagi yang berminat mengadakan penelitian kedepan terutama dalam hal peningkatan ketepatan servis atas dalam permainan sepakbola.